



**PEMERINTAH KABUPATEN MAMUJU**

**INSPEKTORAT DAERAH**

**LAPORAN HASIL EVALUASI**

**ATAS**

**AKUNTABILITAS KINERJA  
DINAS PENANAMAN MODAL DAN  
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
KABUPATEN MAMUJU  
TAHUN 2021**

**NOMOR : 700.04/48/III/2022/INSP.**

**TANGGAL : 15 Maret 2022**

---



# PEMERINTAH KABUPATEN MAMUJU

## INSPEKTORAT DAERAH

Jln. Ahmad Kirang No 39. Mamuju (Kode Pos ) 91511 Sulawesi Barat  
mail : [inspektoratkabmamuju@gmail.com](mailto:inspektoratkabmamuju@gmail.com). Web : [inspektoratkabmamuju.com](http://inspektoratkabmamuju.com)  
Telp./Fax (0426) 21350

Mamuju, 15 Februari 2022

Nomor : 700.0/ 48/III/2022/Insp.  
Lampiran : 1 (Satu) Eksamplar  
Perihal : Laporan Hasil Evaluasi (LHE)  
Akuntabilitas Kinerja Instansi  
Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan  
Terpadu Satu Pintu Kab, Mamuju Tahun 2021

Kepada  
Yth. Dinas Penanaman Modal dan  
Pelayanan terpadu satu pintu  
di -  
Mamuju.

Dalam rangka pelaksanaan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, hal-hal sebagai berikut:

1. Kami telah melakukan evaluasi atas akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah pada Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Mamuju dengan Tujuan :
  - a. Memperoleh informasi mengenai implementasi SAKIP
  - b. Menilai tingkat implementasi SAKIP
  - c. Mengidentifikasi berbagai kelemahan dalam penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan Instansi Pemerintah (SAKIP).
  - d. Memberikan saran perbaikan atau rekomendasi untuk peningkatan kinerja dan penguatan Akuntabilitas Instansi Pemerintah.
  - e. Memonitor tindaklanjut rekomendasi hasil evaluasi periode sebelumnya.
2. Evaluasi dilaksanakan terhadap 5 (lima) komponen besar manajemen kinerja yang meliputi : Perencanaan Kinerja, Pengukuran Kinerja, Pelaporan Kinerja, Evaluasi Internal dan Pencapaian sasaran/kinerja Organisasi
3. Laporan Akuntabilitas Kinerja Pemerintah ( LAKIP ) tahun 2021, merupakan salah satu dokumen yang dievaluasi selain Rencana Strategis (Renstra), Dokumen Rencana Kerja Tahunan (RKT), Dokumen Penetapan Kinerja (PK), Dokumen IKU, Dok, Rencana Aksi serta dokumen terkait lainnya.

4. Hasil Evaluasi dituangkan dalam bentuk nilai dengan saran mulai dari **0** sampai dengan **100** berdasarkan hasil evaluasi tersebut, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Satu Pintu Kabupaten Mamuju memperoleh kategori **Baik (B)** atau nilai sebesar **66,70%** dengan interpretasi memadai, akuntabilitas kinerja cukup, taat kebijakan memiliki system yang dapat digunakan untuk memproduksi informasi kinerja untuk pertanggungjawaban, masih perlu banyak perbaikan tidak medasar.
5. Nilai sebagaimana tersebut diatas, merupakan akumulasi hasil penilaian terhadap seluruh komponen manajemen kinerja yang dievaluasi dilingkungan Dinas Penanaman Modal dan pelayanan satu pintu Kabupaten Mamuju dengan rincian sebagai berikut :

- a. **Perencanaan Kinerja**

Evaluasi terhadap perencanaan kinerja meliputi penilaian Perencanaan strategis yang terdiri dari 3 (tiga) sub komponen, yaitu (a) Pemenuhan Renstra, (b) Kualitas Renstra, serta(c) Implementasi Renstra. Dan perencanaan kinerja tahunan yang terdiri dari 3 (tiga) sub komponen, yaitu (a) Pemenuhan perencanaan kinerja tahunan, (b) Kualitas perencanaan kinerja tahunan (c) Implementasi perencanaan kinerja tahunan.

Evaluasi terhadap perencanaan kinerja memperoleh nilai **15,10 %** dari bobot sebesar **30 %**. Adapun kelemahan tersebut sebagai berikut:

1. Renstra belum menyajikan IKU secara lengkap
2. Dokumen Renstra belum direviu secara berkala
3. Renstra dan Perjanjian Kinerja (PK) belum dipublikasikan

- a. **Pengukuran Kinerja**

Evaluasi terhadap pengukuran kinerja meliputi penilaian atas 3 (tiga) sub komponen yaitu (a) pemenuhan pen.k;gukuran, (b) kualitas pengukuran dan (c) implementasi pengukuran.

Evaluasi terhadap pengukuran kinerja memperoleh nilai **13,44%** dari bobot sebesar **25 %**. Pengukuran kinerja Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab. Mamuju masih memiliki kelemahan sebagai berikut :



1. Pengukuran kinerja belum dikembangkan menggunakan teknologi informasi.
2. Belum ada mekanisme pemberian) *reward & punishment didalam* pengukuran (capaian) kinerja mulai dari setingkat eselon IV sampai keatas.
3. Pengukuran kinerja atas Rencana Aksi belum sepenuhnya digunakan untuk pengendalian dan pemantauan kinerja secara berkala.

**a. Pelaporan Kinerja**

Evaluasi terhadap pelaporan kinerja meliputi penilaian terhadap 3 (tiga) subkomponen yaitu (a) pemenuhan pelaporan ,(b) penyajianin formasi kinerja,serta(c) pemanfaatanin formasi kinerja,dengannilai 8,61 % dari bobot sebesar 15 %.

Dalam hal pemenuhan pelaporan Dinas Pananaman Modal dan Pelayanan Satu Pintu Kab. Mamuju masih memiliki kelemahan sebagai berikut :

1. Laporan Kinerja belum menyajikan PK Eselon II secara lengkap
2. Laporan Kinerja dalam menyajikan IKU tidak sinkron dengan Peerjanjian Kinerja IP.
3. Laporan Kinerja belum menyajikan informasi tentang analisis efisiensi penggunaan sumber daya
4. Laporan Kinerja belum menyajikan *secara lengkap* informasi tentang Realisasi Capaian Kinerja IP eselon 2 dan Capaian Kinerja perprogram bagi eselon3 dan 4 yang didalamnya mencantumkan indikator, target, realisasi dan persentase capaian.

**a. Evaluasi internal**

Evaluasi internal terhadap pencapaian sasaran/kinerja organisasi ditekankan pada 3 (tiga ) Indikator yaitu : (a) Pemenuhan evaluasi, (b) kualitas evaluasi dan (c) Pemanfaatan Evaluasi.

Evaluasi Pencapaian kinerja organisasi medapatkan nilai 6,14 % dari bobot besar 10 %. Dalam evaluasi internal Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan terpadu Satu Pintu Kabupaten Mamuju masih memiliki hal yang perlu diperhatikan dalam penyusunan Laporan Kinerja mengenai kemajuan pencapaian kinerja agar lebih ditingkatkan.

e. Pencapaian sasaran/kinerja organisasi

Evaluasi terhadap pencapaian sasaran/kinerja organisasi ditekankan pada hasil kinerja yang dilaporkan. Evaluasi pencapaian kinerja organisasi pada Dinas Penanaman Modasl dan Pelayanan Terpadu Kab. Mamuju mendapatkan nilai 15,57 % dari bobot sebesar 20 %. Kelemahan pada tahap ini adalah Capaian kinerja tidak lebih baik dari tahun sebelumnya dan Informasi mengenai kinerja masih perlu ditingkatkan keandalannya.

Terhadap permasalahan yang telah dikemukakan diatas, kami merekomendasikan kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Mamuju beserta seluruh jajarannya agar melakukan perbaikan sebagai berikut :

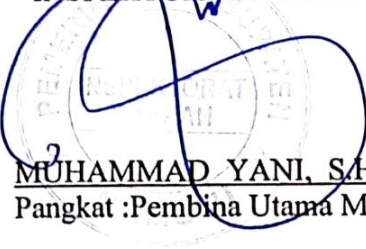
1. Renstra agar menyajikan IKU secara lengkap
2. Dokumen Renstra agar direviu secara berkala agar diketahui capaian keberhasilan dan kelemahannya.
3. Renstra dan Perjanjian Kinerja (PK) agar dipublikasikan
4. Belum ada mekanisme pemberian) *reward & punishment didalam* pengukuran (capaian) kinerja mulai dari setingkat eselon IV sampai keatas.
5. Pengukuran kinerja agar dikembangkan menggunakan teknologi informasi yakni melakukan pengukuran kinerja secara berjenjang mulai dari staf, manajerial sampai kepada pimpinan tertinggi dan tingkat instansi dan pengukuran tersebut menggunakan bantuan teknologi sehingga capaian atau progres kinerja dapat diidentifikasi secara lebih tepat dan cepat.
6. Pengukuran kinerja atas Rencana Aksi agar digunakan untuk pengendalian dan pemantauan kinerja secara berkala.
7. Laporan Kinerja agar menyajikan PK Eselon II secara lengkap
8. Laporan Kinerja dalam menyajikan IKU agar di sinkronkan dengan Perjanjian Kinerja IP.
9. Laporan Kinerja agar menyajikan informasi tentang analisis efisiensi penggunaan sumber daya dalam penyusunan Laporan Kinerja
10. Laporan Kinerja agar menyajikan *secara lengkap* informasi tentang Realisasi Capaian Kinerja IP eselon 2 dan Capaian Kinerja perprogram bagi eselon3 dan 4 yang didalamnya mencantumkan indikator, target, realisasi dan persentase capaian.

11. Capaian peningkatan kinerja agar ditingkatkan lebih baik dibandingkan dengan tahun lalu dan Informasi mengenai kinerja agar dapat ditingkatkan keandalannya.


Kami menghargai upaya kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu beserta seluruh jajaran dalam menerapkan manajemen kinerja di lingkungan Dinas Penanaman Modal dan pelayanan terpadu satu pintu.

Demikian disampaikan hasil evaluasi atas Akuntabilitas Kinerja Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan terpadu Satu Pintu Kab. Mamuju Tahun 2021 sebagai bahan evaluasi.

MENGETAHUI:  
INSPEKTUR DAERAH

  
MUHAMMAD YANI, S.H., M.Si., CGCAE  
Pangkat : Pembina Utama Muda

TIM EVALUASI

- 
1. MUHTAR, S.Pd., M.AP., M.Pd  
NIP. 19720325 199802 1 003
  2. SRIWAHYUNI, S.E., Ak.  
NIP. 197007032007012030
  3. ARIFAH ARIFIN, S.E.  
NIP. 198204242003122006
  4. NILAWATI, S.E.  
NIP. 19741224 200701 2017
  5. RISKA YANTI, S.Ip  
NIP. 199908052019032013
  6. PIPIN MARFUDDIN, SH  
NIP. 19730726 201212 1 002

Tembusan : disampaikan kepada Yth.:

1. Bupati Mamuju (*sebagai laporan*) di Mamuju;
2. Sekretaris Daerah Kabupaten Mamuju di Mamuju;
3. *Arsip.*



**KERTAS KERJA EVALUASI  
AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH  
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
KABUPATEN MAMUJU**

NO	KOMPONEN/SUB KOMPONEN	SKPD		KONTROL KERANGKA LOGIS
			NILAI	
1	2	3	4	5
<b>A. PERENCANAAN KINERJA (30%)</b>		<b>76,47%</b>	<b>22,94</b>	
<b>I. PERENCANAAN STRATEGIS (10%)</b>		<b>78,40%</b>	<b>7,84</b>	
<b>a. PEMENUHAN RENSTRA (2%)</b>		<b>88,89%</b>	<b>1,78</b>	
1	Renstra SKPD telah disusun	Y	1,00	
2	Renstra telah memuat tujuan	Y	1,00	OK
3	Tujuan yang ditetapkan telah dilengkapi dengan ukuran keberhasilan (indikator)	A	1,00	OK
4	Tujuan telah disertai target keberhasilannya	A	1,00	OK
5	Dokumen Renstra telah memuat sasaran	Y	1,00	OK
6	Dokumen Renstra telah memuat indikator kinerja sasaran	A	1,00	OK
7	Dokumen Renstra telah memuat target tahunan	A	1,00	OK
8	Renstra telah menyajikan IKU	A	1,00	OK
9	Renstra telah dipublikasikan	T		OK
<b>b. KUALITAS RENSTRA (5%)</b>		<b>81,25%</b>	<b>4,06</b>	
10	Tujuan telah berorientasi hasil	A	1,00	OK
11	ukuran keberhasilan (indikator) tujuan (outcome) telah memenuhi kriteria ukuran keberhasilan yang baik	C	0,50	OK
12	Sasaran telah <i>berorientasi hasil</i>	A	1,00	OK
13	Indikator kinerja sasaran (outcome dan output) telah memenuhi kriteria indikator kinerja yang baik	A	1,00	OK
14	Target kinerja ditetapkan dengan baik	B	0,75	OK
15	Program/kegiatan merupakan cara untuk mencapai tujuan/sasaran/hasil program/hasil kegiatan	B	0,75	OK
16	Dokumen Renstra telah selaras dengan Dokumen RPJMD	B	0,75	OK
17	Dokumen Renstra telah menetapkan hal-hal yang seharusnya ditetapkan	B	0,75	OK
<b>c. IMPLEMENTASI RENSTRA (3%)</b>		<b>66,67%</b>	<b>2,00</b>	
18	Dokumen Renstra digunakan sebagai acuan penyusunan Dokumen Rencana Kerja dan Anggaran	B	0,75	OK
19	Target jangka menengah dalam Renstra telah dimonitor pencapaiannya sampai dengan tahun berjalan	B	0,75	OK
20	Dokumen Renstra telah direviu secara berkala	C	0,50	OK
<b>II. PERENCANAAN KINERJA TAHUNAN (20%)</b>		<b>75,50%</b>	<b>15,10</b>	
<b>a. PEMENUHAN PERENCANAAN KINERJA TAHUNAN (4%)</b>		<b>100,00%</b>	<b>4,00</b>	
1	Dokumen perencanaan kinerja tahunan telah disusun	Y	1,00	
2	Perjanjian Kinerja (PK) telah disusun	Y	1,00	OK
3	PK telah menyajikan IKU	A	1,00	OK
4	PK telah dipublikasikan	Y	1,00	OK
<b>b. KUALITAS PERENCANAAN KINERJA TAHUNAN (10%)</b>		<b>75,00%</b>	<b>7,50</b>	
5	Sasaran telah <i>berorientasi hasil</i>	A	1,00	OK
6	Indikator kinerja sasaran dan hasil program (outcome) telah memenuhi kriteria indikator kinerja yang baik	B	0,75	OK
7	Target kinerja ditetapkan dengan baik	B	0,75	OK
8	Kegiatan merupakan cara untuk mencapai sasaran	B	0,75	OK
9	Kegiatan dalam rangka mencapai sasaran telah didukung oleh anggaran yang memadai	B	0,75	OK
10	Dokumen PK telah selaras dengan RPJMD/Renstra	D	0,25	OK



11	Dokumen PK telah menetapkan hal-hal yang seharusnya ditetapkan (dalam kontrak kinerja/tugas fungsi)	C	0,50	OK
12	Rencana Aksi atas Kinerja sudah ada	Y	1,00	OK
13	Rencana Aksi atas Kinerja telah mencantumkan target secara periodik atas kinerja	B	0,75	OK
14	Rencana Aksi atas kinerja telah mencantumkan sub kegiatan/komponen rinci setiap periode yang akan dilakukan dalam rangka mencapai kinerja	Y	1,00	OK
<b>c. IMPLEMENTASI PERENCANAAN KINERJA TAHUNAN (6%)</b>			<b>60,00%</b>	<b>3,60</b>
15	Rencana kinerja tahunan dimanfaatkan dalam penyusunan anggaran	T		OK
16	Target kinerja yang diperjanjikan telah digunakan untuk mengukur keberhasilan	B	0,75	OK
17	Rencana Aksi atas Kinerja telah dimonitor pencapaiannya secara berkala	B	0,75	OK
18	Rencana Aksi telah dimanfaatkan dalam pengarahannya dan pengorganisasian kegiatan	B	0,75	OK
19	Perjanjian Kinerja telah dimanfaatkan untuk penyusunan (identifikasi) kinerja sampai kepada tingkat eselon III dan IV	B	0,75	OK
<b>B. PENGUKURAN KINERJA (25%)</b>			<b>53,75%</b>	<b>13,44</b>
<b>I. PEMENUHAN PENGUKURAN (5%)</b>			<b>62,50%</b>	<b>3,13</b>
1	Terdapat indikator kinerja utama (IKU) sebagai ukuran kinerja secara formal	Y	1,00	
2	Terdapat ukuran kinerja tingkat eselon III dan IV sebagai turunan kinerja atasannya	B	0,75	
3	Terdapat mekanisme pengumpulan data kinerja	B	0,75	OK
4	Indikator Kinerja Utama telah dipublikasikan	T		OK
<b>II. KUALITAS PENGUKURAN (12,5%)</b>			<b>60,00%</b>	<b>7,50</b>
5	IKU telah memenuhi kriteria Indikator yang baik	A	1,00	OK
6	IKU telah cukup untuk mengukur kinerja	A	1,00	OK
7	IKU unit kerja telah selaras dengan IKU IP	D	0,25	OK
8	Ukuran (Indikator) kinerja eselon III dan IV telah memenuhi kriteria indikator kinerja yang baik	B	0,75	OK
9	Indikator kinerja eselon III dan IV telah selaras dengan indikator kinerja atasannya	B	0,75	OK
10	Sudah terdapat ukuran (indikator) kinerja individu yang mengacu pada IKU unit kerja organisasi/atasannya	B	0,75	OK
11	Pengukuran kinerja sudah dilakukan secara berjenjang	B	0,75	OK
12	Pengumpulan data kinerja dapat diandalkan	B	0,75	OK
13	Pengumpulan data kinerja atas Rencana Aksi dilakukan secara berkala (bulanan/triwulanan/semester)	T		OK
14	Pengukuran kinerja sudah dikembangkan menggunakan teknologi informasi	T		OK
<b>III. IMPLEMENTASI PENGUKURAN (7,5%)</b>			<b>37,50%</b>	<b>2,81</b>
15	IKU telah dimanfaatkan dalam dokumen-dokumen perencanaan dan penganggaran	D	0,25	OK
16	IKU telah dimanfaatkan untuk penilaian kinerja	B	0,50	OK
17	Target kinerja eselon III dan IV telah dimonitor pencapaiannya	B	0,50	OK
18	Hasil pengukuran (capaian) kinerja mulai dari setingkat eselon IV keatas telah dikaitkan dengan (dimanfaatkan sebagai dasar pemberian) reward & punishment	C	0,50	OK
19	IKU telah direviu secara berkala	C	0,50	OK
20	Pengukuran kinerja atas Rencana Aksi digunakan untuk pengendalian dan pemantauan kinerja secara berkala	C		OK
<b>C. PELAPORAN KINERJA (15%)</b>			<b>57,39%</b>	<b>8,61</b>
<b>I. PEMENUHAN PELAPORAN (3%)</b>			<b>43,75%</b>	<b>1,31</b>



1	Laporan Kinerja telah disusun	Y	1,00	
2	Laporan Kinerja telah disampaikan tepat waktu	T		
3	Laporan Kinerja telah di upload kedalam website	T		
4	Laporan Kinerja menyajikan informasi mengenai pencapaian IKU	B	0,75	
<b>II. PENYAJIAN INFORMASI KINERJA (7,5%)</b>		<b>64,29%</b>	<b>4,82</b>	
5	Laporan Kinerja menyajikan informasi pencapaian sasaran yang berorientasi outcome	A	1,00	OK
6	Laporan Kinerja menyajikan informasi mengenai kinerja yang telah diperjanjikan	B	0,75	OK
7	Laporan Kinerja menyajikan evaluasi dan analisis mengenai capaian kinerja	B	0,75	OK
8	Laporan Kinerja menyajikan perbandingan data kinerja yang memadai antara realisasi tahun ini dengan realisasi tahun sebelumnya dan perbandingan lain yang diperlukan	B	0,75	OK
9	Laporan Kinerja menyajikan informasi tentang analisis efisiensi penggunaan sumber daya	D		OK
10	Laporan Kinerja menyajikan informasi keuangan yang terkait dengan pencapaian sasaran kinerja Instansi	B	0,75	OK
11	Informasi kinerja dalam Laporan Kinerja dapat diandalkan	C	0,50	OK
<b>III. PEMANFAATAN INFORMASI KINERJA (4,5%)</b>		<b>55,00%</b>	<b>2,48</b>	
12	Informasi kinerja telah digunakan dalam pelaksanaan evaluasi akuntabilitas kinerja	Y	1,00	OK
13	Informasi yang disajikan telah digunakan dalam perbaikan perencanaan	C	0,50	OK
14	Informasi yang disajikan telah digunakan untuk menilai dan memperbaiki pelaksanaan program dan kegiatan organisasi	C	0,50	OK
15	Informasi yang disajikan telah digunakan untuk peningkatan kinerja	D	0,25	OK
16	Informasi yang disajikan telah digunakan untuk penilaian kinerja	C	0,50	OK
<b>D. EVALUASI INTERNAL (10%)</b>		<b>61,43%</b>	<b>6,14</b>	
<b>I. PEMENUHAN EVALUASI (2%)</b>		<b>79,25%</b>	<b>1,59</b>	
1	Terdapat pemantauan mengenai kemajuan pencapaian kinerja beserta hambatannya	Y	1,00	
2	Evaluasi program telah dilakukan	Y	1,00	
3	Evaluasi atas pelaksanaan Rencana Aksi telah dilakukan	B	0,67	OK
4	Hasil evaluasi telah disampaikan dan dikomunikasikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan	C	0,50	OK
<b>II. KUALITAS EVALUASI (5%)</b>		<b>61,17%</b>	<b>3,06</b>	
5	Evaluasi program dilaksanakan dalam rangka menilai keberhasilan program	C	0,50	OK
6	Evaluasi program telah memberikan rekomendasi-rekomendasi perbaikan perencanaan kinerja yang dapat dilaksanakan	C	0,50	OK
7	Evaluasi program telah memberikan rekomendasi-rekomendasi peningkatan kinerja yang dapat dilaksanakan	C	0,50	OK
8	Pemantauan Rencana Aksi dilaksanakan dalam rangka mengendalikan kinerja	B	0,75	OK
9	Pemantauan Rencana Aksi telah memberikan alternatif perbaikan yang dapat dilaksanakan	B	0,75	OK
10	Hasil evaluasi Rencana Aksi telah menunjukkan perbaikan setiap periode	B	0,67	OK
<b>III. PEMANFAATAN EVALUASI (3%)</b>		<b>50,00%</b>	<b>1,50</b>	
11	Hasil evaluasi program telah ditindaklanjuti untuk perbaikan pelaksanaan program di masa yang akan datang	C	0,50	OK



1	Laporan Kinerja telah disusun	Y	1,00	OK
2	Laporan Kinerja telah disampaikan tepat waktu	T		OK
3	Laporan Kinerja telah di upload kedalam website	T		OK
4	Laporan Kinerja menyajikan informasi mengenai pencapaian IKU	B	0,75	OK
<b>II. PENYAJIAN INFORMASI KINERJA (7,5%)</b>			<b>64,29%</b>	<b>4,82</b>
5	Laporan Kinerja menyajikan informasi pencapaian sasaran yang berorientasi outcome	A	1,00	OK
6	Laporan Kinerja menyajikan informasi mengenai kinerja yang telah diperjelaskan	B	0,75	OK
7	Laporan Kinerja menyajikan evaluasi dan analisis mengenai capaian kinerja	B	0,75	OK
8	Laporan Kinerja menyajikan perbandingan data kinerja yang memadai antara realisasi tahun ini dengan realisasi tahun sebelumnya dan perbandingan lain yang diperlukan	B	0,75	OK
9	Laporan Kinerja menyajikan informasi tentang analisis efisiensi penggunaan sumber daya	D		OK
10	Laporan Kinerja menyajikan informasi keuangan yang terkait dengan pencapaian sasaran kinerja instansi	B	0,75	OK
11	Informasi kinerja dalam Laporan Kinerja dapat diandalkan	C	0,50	OK
<b>III. PEMANFAATAN INFORMASI KINERJA (4,5%)</b>			<b>55,00%</b>	<b>2,48</b>
12	Informasi kinerja telah digunakan dalam pelaksanaan evaluasi akuntabilitas kinerja	Y	1,00	OK
13	Informasi yang disajikan telah digunakan dalam perbaikan perencanaan	C	0,50	OK
14	Informasi yang disajikan telah digunakan untuk menilai dan memperbaiki pelaksanaan program dan kegiatan organisasi	C	0,50	OK
15	Informasi yang disajikan telah digunakan untuk peningkatan kinerja	D	0,25	OK
16	Informasi yang disajikan telah digunakan untuk penilaian kinerja	C	0,50	OK
<b>D. EVALUASI INTERNAL (10%)</b>			<b>61,43%</b>	<b>6,14</b>
<b>I. PEMENUHAN EVALUASI (2%)</b>			<b>79,25%</b>	<b>1,59</b>
1	Terdapat pemantauan mengenai kemajuan pencapaian kinerja beserta hambatannya	Y	1,00	
2	Evaluasi program telah dilakukan	Y	1,00	
3	Evaluasi atas pelaksanaan Rencana Aksi telah dilakukan	B	0,67	OK
4	Hasil evaluasi telah disampaikan dan dikomunikasikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan		0,50	OK
<b>II. KUALITAS EVALUASI (5%)</b>			<b>61,17%</b>	<b>3,06</b>
5	Evaluasi program dilaksanakan dalam rangka menilai keberhasilan program	C	0,50	OK
6	Evaluasi program telah memberikan rekomendasi-rekomendasi perbaikan perencanaan kinerja yang dapat dilaksanakan	C	0,50	OK
7	Evaluasi program telah memberikan rekomendasi-rekomendasi peningkatan kinerja yang dapat dilaksanakan	C	0,50	OK
8	Pemantauan Rencana Aksi dilaksanakan dalam rangka mengendalikan kinerja	B	0,75	OK
9	Pemantauan Rencana Aksi telah memberikan alternatif perbaikan yang dapat dilaksanakan	B	0,75	OK
10	Hasil evaluasi Rencana Aksi telah menunjukkan perbaikan setiap periode	B	0,67	OK
<b>III. PEMANFAATAN EVALUASI (3%)</b>			<b>50,00%</b>	<b>1,50</b>
11	Hasil evaluasi program telah ditindaklanjuti untuk perbaikan pelaksanaan program di masa yang akan datang	C	0,50	OK



12	Hasil evaluasi Rencana Aksi telah ditindaklanjuti dalam bentuk langkah-langkah nyata	C	0,50	0,00
<b>E. PENCAPAIAN SASARAN/KINERJA ORGANISASI (20%)</b>		<b>77,86%</b>	<b>15,57</b>	
<b>KINERJA YANG DILAPORKAN (OUTPUT) (7,5%)</b>		<b>90,00%</b>	<b>4,50</b>	
1	Target dapat dicapai	A	3,00	
2	Capaian kinerja lebih baik dari tahun sebelumnya	B	1,00	
3	Informasi mengenai kinerja dapat diandalkan	C	0,50	
<b>KINERJA YANG DILAPORKAN (OUTCOME) (17,5%)</b>		<b>221,43%</b>	<b>11,07</b>	
4	Target dapat dicapai		5,00	
5	Capaian kinerja lebih baik dari tahun sebelumnya		2,50	
6	Informasi mengenai kinerja dapat diandalkan		3,57	
<b>HASIL EVALUASI AKUNTABILITAS KINERJA (100%)</b>		<b>66,70%</b>	<b>66,70</b>	